

DAFTAR PUSTAKA

- Aminah Siti. 2017. Upaya Meningkatkan Akhlak Anak Usia Dini (5-6 tahun) Melalui Pembelajaran tematik Berbantuan Media Audiovisual Di Paud Al-Kamal Laut Dendang. *Jurnal Ansiru*, No.1,Vol.1, h.142-160.
- Arikunto S. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad Junaidi. (2017). *Metode Pendidikan Rasulullah SAW Inspirasi Bagi Guru Sejati*. Medan: Perdana Publishing.
- Direktorat Pendidikan Madrasah & Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI 2011. *Kurikulum RA/BA/TA 2011 tentang Pedoman Pengembangan Program Pembelajaran*.
- Farida Nur. (2008). Pendidikan Akhlak Anak Usia Pra Sekolah Pada Lembaga Pendidikan Taman Kanak-Kanak di TK IT Permata Hati Ngaliyan Semarang. *Skripsi*: Semarang.
- Hamzah. (2018). Pendidikan Akhlak Anak Usia Dini Perspektif Islam. *Jurnal Kajian Perempuan*. **12.(1)**. 59-69
- Hanif Faishal Abyan. (2020). Representasi Nilai Islami Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Difabel Animasi Nus Sa. *Jurnal Genius*. **1.(2)**.
- Hartoyo Bambang. (2010). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Materi Tutor dan Pengelola Pendidikan Anak Usia Dini. di BPPLSP Regional III Jawa Tengah
- Herawati. (2017). *Pendidikan Akhlak Bagi Anak Usia Dini*. *Jurnal Pendidikan*. **3.(2)**. 124-125
- Imam Al-Ghazali. (1990) *Ihya' Ulumuddin*. Jilid I Terj. Muhammad Zuhri. Semarang: Asy-Syifa.
- Junaidah dan sovia. (2018). Pengembangan Akhlak Pada Pendidikan Anak Usia Dini, *Jurnal Kependidikan Islam*. **8.(2)**. 211-221
- Junaidah, dkk. (2018) Pengembangan Akhlak Pada Pendidikan Anak Usia Dini, *Jurnal Kependidikan Islam*, No.8.Vol.2. 211-221.
- Khadijah.(2016). *Pendidikan Pra Sekolah*. Medan: Perdana Publishing.

- Khomsiyatin dkk. (2017). Metode Pendidikan Akhlak Pada Anak Usia Dini di Bustanul Athfal Aisyah Mangkujayan Ponorogo. *Jurnal Educan*. **2.(1)**. 272-281.
- Lexy J.Moleong.(2013). *Metodologi Penelitian Kualitatif*.Bandung: Remaja Karya.
- Mansur. (2014). *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Medan: Pustaka Pelajar.
- Miswar, dkk. (2015). *Akhlak Tasawuf*, Medan: Perdana Publishing.
- Mu'amal Hamidy, Imron A. Manan. 1994. *Tafsir Ayat Ahkam as-Shabuni Jilid 3*.Surabaya; PT Bina Ilmu.
- Mudzakir AS. 2016. *Studi Ilmu-Ilmu Qur'an*.Bogor; Penerbit Litera AntarNusa Diterjemahkan dari bahasa Arab, Cet.17.
- Mursid. 2019. *Belajar dan Pembelajaran Paud*.Bandung; PT Remaja Rosdakarya Offset, Cet.3.
- Putri Wina Dwi. 2020. Pengembangan akhlak Anak Usia 5-6 tahun Melalui Pembelajaran Kontekstual. *Jurnal Education*. No.1,Vol.1. h. 121-130.
- Rizka Hendriah, (2013). Konsep Pendidikan Anak dalam Keluarga (Mendidik Anak Tanpa Kekerasan).*Jurnal Education*. No.1,Vol.2. 1-18.
- Sugiyono.(2016). *Metode Penelitian & Pengembangan (Research and Development/R&D)*.cet.2. Bandung: CV. Alfabet.
- Sulthoni Mohamad. (2015). Pendidikan Akhlak Bagi Anak Usia Dini (3 sampai 6 Tahun) di Lingkungan Keluarga Menurut Iman Al Ghazali, *Skripsi*, IAIN Cirebon.
- Uhbiyati Nur. (2007). *Ilmu Pendidikan Islam*. Bandung: Pustaka Setia.
- Zainuddin dkk.(2000). *Seluk Beluk Pendidikan dari Al-Ghazali*.Jakarta: Bumi Aksara.
- Zulkipli Nasution. (2019). Konsep Pendidikan Akhlak Dalam Alquran Untuk Membangun Karakter Peserta Didik.*Al-Fatih: Jurnal Pendidikan dan Keislaman*.II (1).50-65.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-13393/ITK/ITK.V.3/PP.00.9/07/2021
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

08 Juli 2021

Yth. Bapak/Ibu Kepala Dusun III Desa Durin Simbelang Kecamatan Pancur Batu

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Sitta Kartika
NIM : 0308173140
Tempat/Tanggal Lahir : Durin Simbelang, 24 Juli 1999
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : JALAN LETJEN JAMIN GINTING KM.21 DESA DURIN SIMBELANG
A

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Jln Mesjid Dusun III Desa Durin Simbelang Kecamatan Pancur Batu, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Pendidikan Akhlak Anak Usia 5-6 Tahun di Lingkungan Keluarga Dusun III Desa Durin Simbelang Kecamatan Pancur Batu

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 08 Juli 2021
a.n. DEKAN
Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



Digitally Signed

Dr. Muhammad Basri, MA
NIP. 197704262005011004

Tembusan:

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

Durin Simbelang, 30 Juli 2021

Nomor : -
Lampiran : -
Hal : Surat Keterangan Penelitian

Surat Keterangan

Assalamu'alaikum wr.wb

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Desa Dusun III Desa Durin Simbelang Kecamatan Pancur Batu menerangkan bahwa :

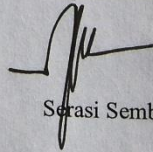
Nama : Sitta Kartika
Nim : 0308173140
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Instansi : Uin Sumatera Utara

Yang tersebut di atas benar telah melakukan penelitian terhadap orang tua di Dusun III Desa Durin Simbelang Kecamatan Pancur Batu dalam rangka penulisan skripsi dengan judul "**Pendidikan Akhlak Bagi Anak Usia 5-6 Tahun di Lingkungan Keluarga Desa Durin Simbelang Kecamatan Pancur Batu**"

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya. Wassalamu'alaikum, wr.wb

Durin Simbelang, 30 Juli 2021

Kepala Desa



Serasi Sembiring

LAMPIRAN

Lampiran 1

KISI-KISI PEDOMAN LEMBAR WAWANCARA PENDIDIKAN AKHLAK ANAK USIA 5-6 TAHUN DI LINGKUNGAN KELUARGA DUSUN III DESA DURIN SIMBELANG KECAMATAN PANCUR BATU

Rumusan Masalah	Variabel	Indikator
Bagaimana penerapan pendidikan akhlak anak usia 5-6 tahun di lingkungan keluarga dusun III Desa Durin Simbelang Kecamatan Pancur Batu.	penerapan pendidikan akhlak anak usia 5-6 tahun di lingkungan keluarga dusun III Desa Durin Simbelang Kecamatan Pancur Batu.	<ul style="list-style-type: none">- Anak dapat membaca doa sebelum tidur dan doa bangun tidur.- Anak dapat membaca doa sebelum makan dan sesudah makan.- Anak bangun tidur dan tidur dengan tepat waktu
Bagaimana materi pendidikan akhlak anak usia 5-6 tahun di lingkungan keluarga dusun III Desa Durin Simbelang Kecamatan Pancur Batu	materi pendidikan akhlak anak usia 5-6 tahun di lingkungan keluarga dusun III Desa Durin Simbelang Kecamatan Pancur Batu.	<ul style="list-style-type: none">- Mengetahui tata cara berwudhu.- Dapat mengetahui gerakan sholat.- Mengenal huruf hijaiyah- Dapat menghafal surah pendek
Bagaimana metode pendidikan akhlak anak usia 5-6 tahun di lingkungan keluarga dusun III Desa Durin Simbelang Kecamatan Pancur Batu	metode pendidikan akhlak anak usia 5-6 tahun di lingkungan keluarga dusun III Desa Durin Simbelang Kecamatan Pancur Batu.	<ul style="list-style-type: none">- Membiasakan anak untuk mengucapkan salam ketika masuk dan keluar rumah.- Terbiasa sopan dalam berbicara- Dapat mempraktikkan gerakan sholat.- Meneladani kisah nabi dan rasul.- Membiasakan diri meminta maaf ketika berbuat salah dan berterima kasih jika memperoleh sesuatu.

Lampiran 2

Instrumen Wawancara Kegiatan Orang Tua di Rumah

1. Perlukah Pendidikan Moral untuk Anak Kecil Diajarkan di Rumah Menurut Anda?

2. Prinsip moral apa yang Anda gunakan dalam kehidupan sehari-hari di rumah?
3. Pelajaran apa dalam pendidikan moral yang biasanya Anda ajarkan di rumah?
4. Teknik pendidikan apa yang Anda terapkan di rumah untuk memberikan pengajaran moral?

Lampiran 3 PEDOMAN LEMBAR OBSERVASI PENDIDIKAN AKHLAK ANAK USIA 5-6 TAHUN DI LINGKUNGAN KELUARGA DUSUN III DESA DURIN SIMBELANG KECAMATAN PANCUR BATU

Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Opini	Fakta
Bagaimana penerapan pendidikan akhlak anak usia 5-6 tahun di lingkungan keluarga dusun III Desa Durin Simbelang Kecamatan Pancur Batu	penerapan pendidikan akhlak anak usia 5-6 tahun di lingkungan keluarga dusun III Desa Durin Simbelang Kecamatan Pancur Batu.	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat membaca doa sebelum tidur dan doa bangun tidur. - Anak dapat membaca doa sebelum makan dan sesudah makan. - Anak bangun tidur dan tidur dengan tepat waktu 	<p>Anak membaca doa ketika mau tidur dan bangun tidur. Anak juga membaca doa setiap sebelum makan dan sesudah makan. Anak selalu bangun tidur dan tidur dengan tepat waktu</p>	<p>Dari observasi yang saya lakukan mengenai penerapan pendidikan akhlak bagi anak usia 5-6 tahun di lingkungan keluarga Dusun III Desa Durin Simbelang A, sebagian besar pendidikan akhlak belum diterapkan sejak usia dini, sebagian lagi sudah menerapkan pendidikan akhlak tersebut. Hal ini dibuktikan dengan orang tua yang menerapkan</p>

				<p>pendidikan akhlak kepada anak tentang membaca doa bangun tidur dan sebelum tidur. Contoh lainnya ketika anak hendak makan, anak membaca doa sebelum makan tanpa diingatkan oleh orang tuanya dan ketika selesai makan anak membaca doa makan namun masih dibimbing oleh ibunya karena anak belum hafal doa selesai makan. Kemudian, anak juga tidur tepat waktu yaitu sebelum jam 10 malam. Kegiatan ini setiap hari diterapkan oleh orang tuanya, namun ada juga yang tidak menerapkannya dengan alasan orang tua yang sudah lelah bekerja sehingga tidak sering memperhatikan anaknya</p>
<p>Bagaimana materi pendidikan akhlak anak usia 5-6 tahun di lingkungan</p>	<p>materi pendidikan akhlak anak usia 5-6 tahun di lingkungan keluarga dusun</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengetahui tata cara berwudhu. - Dapat mengetahui gerakan sholat. 	<p>Anak dapat berwudhu tanpa bantuan orang tua, mengetahui urutan gerakan</p>	<p>Berdasarkan observasi yang penulis lakukan dengan 3 orang tua mengenai materi</p>

<p>keluarga dusun III Desa Durin Simbelang Kecamatan Pancur Batu</p>	<p>III Desa Durin Simbelang Kecamatan Pancur Batu.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengenal huruf hijaiyah - Dapat menghafal surah pendek 	<p>sholat kemudian dapat mengenal huruf hijaiyah dengan jelas dan hafal surah pendek.</p>	<p>pendidikan akhlak bagi anak usia 5-6 tahun di lingkungan keluarga Dusun III Desa Durin Simbelang, sebagian besar belum diterapkan seluruhnya. Hal ini dibuktikan dengan kegiatan observasi secara langsung yang penulis lakukan. Ada yang sudah mengetahui tentang tata cara berwudhu dengan benar tanpa harus dibimbing kembali, ada juga yang masih dibimbing namun ada yang sama sekali belum tahu bagaimana cara berwudhu. Ini bisa dilihat dari kegiatan orang tua sehari-hari dalam mendidik anaknya. Ketika waktu Zuhur tiba, orang tua langsung mengarahkan anak untuk melakukan solat. Lalu si anak langsung beranjak dari duduknya yang sedang bermain dan pergi</p>
--	--	---	---	---

				mengambil air wudhu.
Bagaimana metode pendidikan akhlak anak usia 5-6 tahun di lingkungan keluarga dusun III Desa Durin Simbelang Kecamatan Pancur Batu	metode pendidikan akhlak anak usia 5-6 tahun di lingkungan keluarga dusun III Desa Durin Simbelang Kecamatan Pancur Batu.	<ul style="list-style-type: none"> - Membiasakan anak untuk mengucapkan salam ketika masuk dan keluar rumah. - Terbiasa sopan dalam berbicara - Dapat mempraktikkan gerakan sholat. - Meneladani kisah nabi dan rasul. - Membiasakan diri meminta maaf ketika berbuat salah dan berterima kasih jika memperoleh sesuatu. 	Terbiasa mengucapkan salam dan sopan dalam berbicara dengan orang tua maupun teman, dapat praktik sholat dan meneladani kisah nabi. Kemudian selalu meminta maaf jika berbuat kesalahan dan terbiasa mengucapkan terima kasih	<p>Berdasarkan hasil observasi peneliti tersebut, penulis dapat menyimpulkan bahwa metode pembiasaan dan keteladanan yang sering digunakan dan dilakukan oleh orang tua untuk mengajarkan pendidikan akhlak anak usia 5-6 tahun. Walaupun menggunakan metode yang sama, namun pengajaran yang dilakukan orang tua berbeda-beda. Ada yang memberikan pendidikan dengan lemah lembut ada juga yang sedikit kasar. Ini sangat mempengaruhi kebiasaan anak nanti sampai dia dewasa. Orang tua lebih membiasakan anak untuk bertatakrama</p>

				yang sopan dan santun kepada yang lebih tua, teman dan saudara. Membiasakan mengucapkan salam ketika hendak pergi keluar, meneladani kisah nabi dan rasul, membiasakan diri meminta maaf ketika berbuat salah dan berterima kasih jika memperoleh sesuatu.
--	--	--	--	--

**Lampiran 4 Hasil Instrumen Wawancara Kegiatan Orang Tua di Rumah
(Partisipan I: Ny.Nurliza) Selasa 13 Juli 2021**

1. Perlukah Pendidikan Moral untuk Anak Kecil Diajarkan di Rumah Menurut Anda?

Pendapat saya adalah bahwa Pendidikan Akhlak harus diajarkan sedini mungkin untuk memastikannya tertanam dalam diri semua umat Islam. Dalam situasi ini, orang tua sangat penting dalam menyampaikan instruksi moral. Selain itu, saya berusaha mendorong anak saya untuk bermain dalam lingkungan Islami dengan mengikutsertakannya dalam pelajaran saya tentang Alquran.

2. Prinsip moral apa yang Anda gunakan dalam kehidupan sehari-hari di rumah?

Jawab:Menurut saya sebagai orang tua mengenai penerapan pendidikan akhlak pada anak itu memang penting. Apalagi anak-anak sekarang banyak yang kurang ajar terhadap orang tuanya. Terlebih lagi mengenai doa-doa kegiatan sehari-hari. Kalau tidak diajarkan atau tidak diterapkan, maka ketika anak besar ia tidak akan ingat tentang itu. Memang itu terlihat

sepele, tapi jika tidak diajarkan kita sebagai orang tua akan mempertanggung jawabkannya kelak. Apalagi kalau si anak mempunyai adik. Dia juga bisa mengajarkannya kembali ke adiknya. Saya walaupun sebagai orang tua tunggal, saya tetap menyempatkan diri untuk menerapkan pendidikan akhlak kepada anak saya. Seperti setiap bangun pagi membacakan doa bangun tidur. Kalau mau makan dia juga ingat membaca doa dulu sebelum makan. Tapi untuk doa selesai makan dia masih dibimbing karena dia belum hafal.

3. Pelajaran apa dalam pendidikan moral yang biasanya Anda ajarkan di rumah?

Jawab: kalau anak kakak dik, dia dulu waktu masih umur dua tahun suka ikut kakak solat. Nanti sambil bilang 'bunda adik ikut bunda solat ya'. Jadi ya kakak bentang aja sajadah di samping. Nanti ikut-ikutlah dia itu. Di waktu dia umur 4 tahun baru kakak ajarin dia wudhu, hafal surah al-fatihah, karena itu surah yang utama yang harus diajarkan. Sampai sekarang itu selalu kakak ajarkan. Kalau untuk mengajar ngaji bukan kakak gak bisa. Tapi kakak kan sekarang Ibu tunggal dan kakak bekerja. Jadi kakak cari guru ngaji yang bagus untuk bisa mengajarkan dia. Dasar awal sudah kakak ajarkan, gurunya tinggal melanjutkan. Jadi pagi dia sekolah, sorenya dia belajar ngaji. Hafalan surah pendeknya udah lumayan, tiga surah Qul sudah bisa dia hafal.

4. Teknik pendidikan apa yang Anda terapkan di rumah untuk memberikan pengajaran moral?

Jawab: mendidik akhlak anak itu lebih akurat dengan kebiasaan. Dibiasakan sebelum pergi sekolah berpamitan dan salam orang tua. Pulang sekolah juga seperti itu mengucapkan salam langsung ganti baju dan makan siang. Terus tidur siang, sorenya bangun mandi nanti setelah ngaji ya dia main-main sama kawannya. Kakak juga membiasakan dia untuk bicara sopan santun sama orang tua, karenakan anak sekarang banyak yang suka ngomong kotor sama orang tuanya. Itu pun sepenuhnya bukan salah anaknya. Salah orang tuanya juga kalau marah sama anaknya pakai kata kasar terus ada bahasa hewan. Jadi ya gitu anaknya ngikutlah. Dibiasakan disiplin dan sopan santun pun belum tentu dapat ditiru anak apalagi kalau gak diajarin dan gak dibiasakan.

Lampiran 5 Hasil Instrumen Wawancara Kegiatan Orang Tua di Rumah
(Partisipan II: Ny.Dona Safitri) Selasa,20 Juli 2021

1. Perlukah Pendidikan Moral untuk Anak Kecil Diajarkan di Rumah Menurut Anda?

Jawab: Menurut pendapat saya, pendidikan moral untuk anak kecil sangat penting. Karena setiap orang tua bertanggung jawab atas didikan agama anaknya. Namun saya tidak sempat menjelaskannya kepada anak saya secara pribadi karena terlalu sibuk dengan tugas-tugas saya sendiri. Saya juga berdagang online. usia yang sama atau lebih muda.

2. Prinsip moral apa yang Anda gunakan dalam kehidupan sehari-hari di rumah?

Jawab:ya kayak mana ya dik, bukan tidak mau mengajarkannya atau menerapkannya. Tapi tau ajalah bapaknya jarang dirumah yang jaga sama ngurus anak saya. Terlebih lagi saya yang kurang paham tentang pendidikan akhlak anak itu.Paling saya hanya bisa menerapkan yang kecil-kecil aja.Itupun dengan waktu yang terbatas.Karena sekarang ini saya kerja jualan online sambil menjaga anak.kadang anak tidak diperhatikan lagi karena orderan yang menumpuk. Ditambah lagi kerjaan rumah yang tak kunjung siap.Ya kamu paham ajalah yakan gimana repotnya mengurus anak.Apalagi saya punya anak bayi satu lagi.Yang penting mereka sudah saya mandikan, saya beri makan dan diantar ke sekolah ya sudah.Karena disekolah pun pasti diajarkan gurunya.

3. Pelajaran apa dalam pendidikan moral yang biasanya Anda ajarkan di rumah?

Jawab: akhlak itu penting dik dan harus kita ajarkan. Tapi kalau waktu dan pengetahuan kakak pun terbatas ya kakak Cuma bisa kasih didikan seadanya.Apa yang kakak tau aja, lagian kakak Cuma tamatan SMP yang kurang pengetahuan. Paling cuma doa dasar ajalah. Surah pendek pun ya hafal tapi jarang kakak ajarkan ke anak. kakak terlalu repot ngurus rumah sama adiknya yang masih bayi. Kadang kakak suruh aja dia main-main di luar sama kawannya kalau udah pulang sekolah. Ngajarin ngaji pernah sekali-sekali kalau pas kakak ingat.Makanya dia pun masih tau huruf Alif sampai Syin.PR sekolahnya aja lebih sering kakak kerjain aja gak kakak ajarin.Karena kalau diajarin lama, terus dia lama belajarnya.Kadang kakak gak sabar.Itu ajalah dik.

4. Teknik pendidikan apa yang Anda terapkan di rumah untuk memberikan pengajaran moral?

Jawab: menurut kakak untuk anak kakak aja ini ya memberi pendidikan akhlak itu lebih di kebiasaan. Anak kakak ini kalau udah marah dia mau ngamuk-ngamuk sampai jerit-jerit. Kadang kakak gak sabar ya kakak pukul juga. Nanti diajarin ngomong lembut pun susah sama orang tuanya. Kalau minta apa-apa suka bentak. Bukan setiap hari dimarahin, diajarin juga dia mau berangkat sekolah salam orang tua. Itu dia tau udah dibiasakannya. Terus nanti salaman, tapi kurangnya dia kalau dikasih sesuatu sama orang harus diingatkan dulu baru bilang terima kasih. Kalau main sama kawannya pun nanti rebutan mainan gak mau ngalah akhirnya berantem, yaudah dimarahin lagi jadinya. Mungkin tutur katanya yang kurang lembut itu karena sering dimarahin juga ya. Anak-anak inikan suka niru apa yang orang bilang.

Lampiran 6 Hasil Instrumen Wawancara Kegiatan Orang Tua di Rumah (Partisipan III: Tn. Jupri) Minggu, 18 Juli 2021

1. Perlukah Pendidikan Moral untuk Anak Kecil Diajarkan di Rumah Menurut Anda?

Jawab: Karakter anak-anak akan dibentuk melalui pendidikan akhlak hingga mereka dewasa, oleh karena itu sangatlah penting. Oleh karena itu, jika sejak dini kita menanamkan akhlak yang baik kepada anak-anak, maka mereka akan terbiasa dengan keikutsertaannya dalam acara-acara keagamaan. dan mengingat sekolah tidak lagi dinormalisasi akibat COVID'19, orang tua harus memanfaatkan lebih banyak waktu anak mereka di rumah untuk mengajari mereka prinsip-prinsip agama.

2. Prinsip moral apa yang Anda gunakan dalam kehidupan sehari-hari di rumah?

Jawab: Pendidikan akhlak perlu diterapkan karena untuk bekal anak di masa depan. Anak perlu bimbingan yang cukup untuk menerapkan pendidikan akhlak yang baik, kemudian perbuatan-perbuatan apa saja yang boleh ataupun tidak boleh dilakukan. Kalau mengenai doa sehari-hari perlu diajarkan juga karenakan kita sebelum makan dan sesudah makan membaca doa itu menunjukkan rasa syukur kita kepada Allah. Nah, karena supaya setan itu tidak mengganggu kita ketika mau makan ataupun mau tidur. Tentang orang tua yang harus menerapkan disiplin seperti bangun tidur dan tidur tepat waktu itu, memang sangat perlu ya. Kenapa? Kalau tidak diajarkan atau diterapkan dari awal dari dia

masih dini setiap hari, nanti ketika dia sudah besar dia akan menjadi terbiasa bangun siang. Terus dia jadi lebih sering terlambat ke sekolah. Jika itu berlanjut terus sampai dewasa, maka dia akan menjadi anak yang tidak menghargai waktu. Selain didikan dirumah, kita sebagai orang tua juga harus memantau kegiatan anak di luar. Jadi sebanding, jangan hanya diperhatikan ketika dirumah saja. Tapi kegiatan di luar juga kita pantau.

3. Materi Pendidikan Akhlak apa saja yang biasanya Bapak/Ibu ajarkan di rumah?

Jawab: kalau tentang apa-apa aja yang harus diajarkan ke anak-anak, saya dengan ibu sama-sama bagi tugas. Biasanya anak memang lebih dekat dengan ibunya yakan. Tapi kita juga jangan lupa peran ayah juga penting. Jadi, pertama itu setiap kali kita mau solat kita selalu ajak anak. Mau dia masih kecil tetap itu diajak. Awalnya mereka penasaran apa yang dilakukan ayah sama ibunya. Ya mereka hanya ikut-ikutan aja, ayahnya solat dia disamping ngikutin. Lama-kelamaan sama-sama kami ajarin. Kalau pagi sampai sore ya sama ibunya. Kalau malam bergantianlah. Jadi lama-lama dia terbiasa. Setiap sore setelah solat asar, itu ibunya selalu mengajari membaca Iqro' disambil dengan menghafal surah pendek dan bacaan solat. Sama dengan kakaknya juga. Mereka sama-sama belajar. Malamnya hafalan diulangi dengan saya ayahnya.

4. Apa saja metode yang Bapak/Ibu gunakan saat mengajarkan Pendidikan Akhlak sehari-hari di rumah?

Jawab: kalau di rumah, bapak sama Ibu menggunakan metode pembiasaan dengan metode keteladanan. Keteladanan yang bapak ambil itu dari kisah Rasulullah tentang sopan santun serta berbicara yang lemah lembut. Tapi bukan berarti bapak suruh anak bapak itu kayak Rasulullah, bukan. Tapi dikasih tau kalau berbicara dengan yang lebih tua itu harus sopan, lembut, tidak meninggikan suara. Apalagi kalau minta tolong harus dibiasakan bicara dengan baik. Kadang mau juga dia kalau minta sesuatu tapi gak dikasih bundanya dia merengek. Langsung diberi pengertian dan pemahaman. Supaya gak terbiasa dia kalau minta sesuatu sambil merengek. Nah, kita dik kalau memang gak mau kasih ke dia yang dia minta, ya betul-betul jangan dikasih. Mau dia merengeknya sampai nangis pun. Karena kalau udan nangis terus langsung kita kasih, nanti dia terbiasa mau minta apa-apa harus nangis dulu.

Lampiran 7 **Dokumentasi dengan Partisipan di Dusun III Desa Durin Simbelang Kecamatan Pancur Batu**



Dokumentasi: Wawancara



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
Gambar foto bersama
SUMATERA UTARA MEDAN



Gambar bersama orang tua dan anak